



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI)

Randi Permanda

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia
E-mail: randipermanda080911@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the analysis of the factors that influence the interest of accounting students to follow accounting profession education. This research is a quantitative research. The samples in this study were students of the Islamic University of Kuantan Singing Class in 2018, 2019, and 2020. The method of determining the sample in this study used the census method. Analysis technique using multiple linear regression analysis technique. The results of the study are the quality motivation variable has no significant effect on the interest of accounting students in accounting profession education, career motivation has a significant effect on the interest of accounting students in accounting profession education, economic motivation has no significant effect on the interest of accounting students in accounting profession education, labor market considerations have an effect significant effect on the interest of accounting students in accounting profession education, social motivation does not significantly affect the interest of accounting students in accounting profession education. The coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.746. This means that quality motivation, career motivation, economic motivation, labor market considerations and social motivation on the interest of accounting students to take accounting profession education have a role of 74.6% together to be able to explain or explain the variables of interest in accounting students taking accounting profession education.

Keywords: *quality motivation, career motivation, economic motivation, labor market considerations, accounting students' interest in accounting profession education.*



1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial saat ini. Dari hasil penelitian Widiyanti (2019) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Dan mereka termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang lebih dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister yang telah disahkan pada tanggal 29 Desember 2017 yang merupakan revisi atas PMK 25/PMK.01/2014. PMK tersebut merupakan amanat dari Pasal 6 UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (*Accountant*) yang mengamanahkan kepada Menteri Keuangan untuk mengatur lebih lanjut mengenai kebijakan pelaksanaan untuk pemakaian gelar Akuntan. Sesuai ketentuan PMK Nomor 216/PMK.01/2017, salah satu persyaratan untuk menyandang gelar Akuntan seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntan atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional.

Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan, diketahui bahwa per 21 Januari 2019, jumlah akuntan publik yang aktif adalah 1.368 orang publik, yang 26,1% di antaranya berumur lebih dari 60 tahun, 25,6% berumur 50-59 tahun, 28,8% berumur 40-45 tahun, sedangkan sisanya berumur kurang dari 40 tahun. Fakta lain menunjukkan bahwa pertambahan jumlah akuntan publik baru merosot tajam dari 212 izin baru di tahun 2017 menjadi 86 selama tahun 2018. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAK semakin menurun.

Reynold et al. (2018) menyatakan bahwa Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Sari (2017) menyatakan faktor motivasi karir menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

. Penelitian yang dilakukan Tachta (2019) menyatakan faktor motivasi ekonomi menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan menurut Widiyanti (2019) menyatakan faktor motivasi Ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Reynold et al. (2018) menyatakan bahwa Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Motivasi sosial merupakan motivasi yang didasari oleh kegiatan seseorang terhadap orang lain melalui sebuah reaksi dan dalam membuat pilihan selalu mempertimbangkan akibatnya terhadap orang lain, (I Made & I Wayan, 2018). Penelitian Widiyanti (2019) menyatakan faktor motivasi sosial menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2018, 2019 dan 2020

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2018	25
2	2019	18
3	2020	17
Total		60

Sumber: Dekanat FIS, 2021

Dapat dilihat pada tabel tabel diatas jumlah mahasiswa akuntansi sebanyak 60 orang. Oleh sebab itu peneliti ingin menguji faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pengambilan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Adapun pemilihan mahasiswa angkatan 2018, 2019 dan 2020 diharapkan mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang memadai tentang Pendidikan profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.

Adapun alasan pemilihan obyek penelitian di Universitas Islam Kuantan Singingi dikarenakan Universitas Islam Kuantan Singingi merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Riau. Atas alasan itulah peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)” (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas islam Kuantan Singingi).**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Candra (2014) Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Dengan kata lain Minat mempengaruhi sikap seseorang dalam menentukan sesuatu atas dasar suka atau tidak suka. Adapun tanda-tanda bahwa seseorang telah memiliki minat yaitu adalah mau melakukan sesuatu atas prakarsa sendiri, melakukan sesuatu secara tekun, dengan ketelitian dan kedisiplinan yang tinggi. Melakukan sesuatu dengan keyakinan yang tinggi dan berusaha dengan keras untuk mencapainya atas inisiatif sendiri.

2.1.2 Profesi Akuntansi

Menurut Kasdin (2020:22) Profesi berkaitan dengan komitmen yang teguh pada nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, kesetiaan, keseriusan kerja, dan tanggung jawab yang besar. Kasdin (2020:27) menjelaskan ciri-ciri profesi sebagai berikut:

1. Menuntut keterampilan khusus.
2. Mempunyai komitmen moral.
3. Mengandalkan hidup dari profesi.
4. Mengabdikan pada masyarakat.
5. Mempunyai izin untuk praktik.
6. Memiliki organisasi profesi.

Dengan keenam ciri-ciri di atas maka akuntan dapat dinyatakan sebagai profesi, maka seorang yang akan bekerja sebagai akuntan harus dapat memenuhi ciri-ciri akuntansi tersebut.

2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi

menurut Zazuk & Rizal (2015) Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu ekonomi pada program studi akuntansi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan.

2.1.4 Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Hamza (2021:3).

menurut Widiyanti (2019) motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekatan atau mekanisme psikologi yang mendorong orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang ia kehendaki. Dorongan atau Tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Seorang mahasiswa



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

yang mengikuti suatu program atau kegiatan seperti pendidikan profesi akuntansi sebagian besar dikarenakan adanya motivasi dengan berbeda-beda tujuan.

2.1.5 Motivasi Kualitas

Peningkatan kemampuan dan kualitas harus didasarkan dengan minat yang kuat dari diri seseorang, apabila seseorang mempunyai motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang yang memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuan dalam bidang yang di tekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Zazuk dan Rizal, 2015).

Kualitas seseorang, baik secara langsung ataupun tidak langsung dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Dan juga termasuk dalam hal ini adalah pendidikan berkelanjutan terstruktur ataupun mandiri (Widiyanti, 2019).

2.1.6 Motivasi Karir

motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Mega, 2015). Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.7 Motivasi Ekonomi

Menurut Zazuk & Rizal, (2015) Motivasi Ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung (pembayaran gaji pokok, gaji dari lembur, opsi saham, bonus) dan penghargaan tidak langsung (asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun).

2.1.8 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan Pasar Kerja, seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi.

2.1.9 Motivasi Sosial

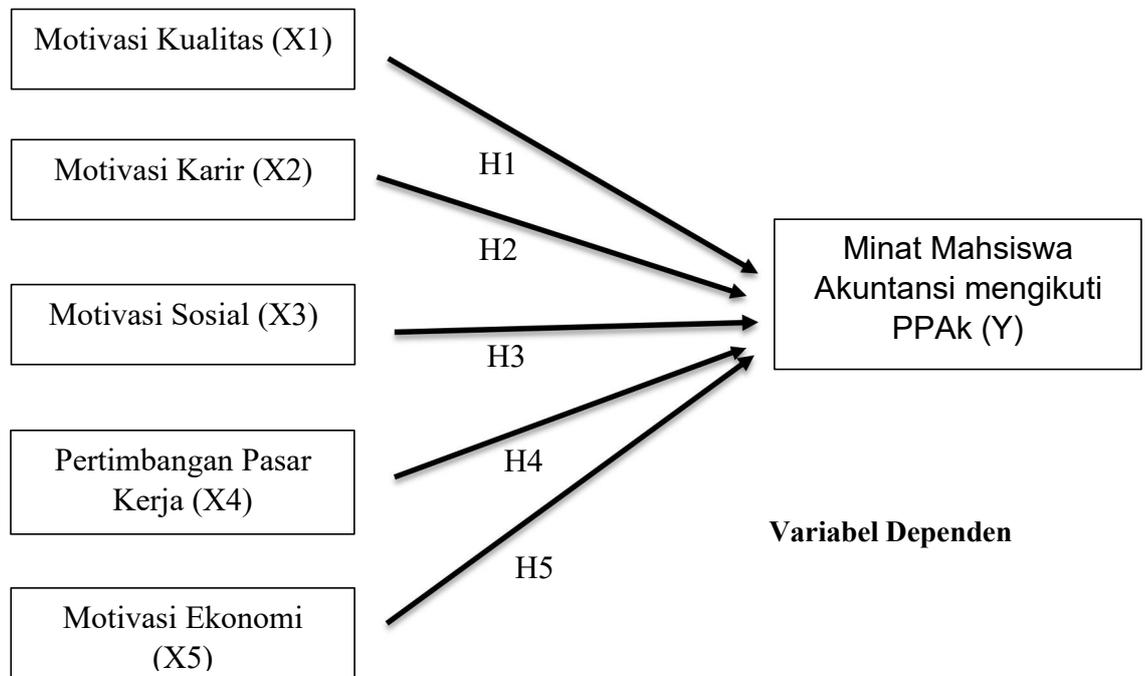


Menurut Widiyanti (2019) Motivasi Sosial adalah sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seorang berada, motif sosial berhubungan dengan keinginan seseorang untuk diakui eksistensinya dan prestasi. Nurhayani (2012) menyatakan motivasi sosial motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Variabel Independen

Sumber: Tri Widiyanti, 2019

2.3 Hipotesis

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- H2: Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- H3: Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- H4: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- H5: Motivasi Sosial berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Kuantan Singingi, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Kuantan Singingi, mulai bulan Desember 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2011: 80). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi yang aktif kuliah pada bulan Juni 2022 yang berjumlah 60 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiono, 2011: 116). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sensus dan



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Teknik sensus adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data terhadap keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2018,2019, dan 2020 yang aktif kuliah pada bulan Juni 2022 yang berjumlah 60 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung kepada subjek penelitian dalam bentuk kuesioner pertanyaan. Dengan demikian, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Kuisisioner tersebut terdiri atas 49 pertanyaan dari 5 sub bab variabel independen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada responden yang bersangkutan yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2019 dan 2020, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kuisisioner yang berisi daftar yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Kuisisioner disusun berdasarkan item-item dan metode pengukuran menggunakan skala likert.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum dan range (Ghozali, 2016:19).

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur benar-benar variabel yang diteliti oleh peneliti. Validitas dalam penelitian ini menyatakan derajat ketepatan alat ukur terhadap isi sebenarnya diukur.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2016:47) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.



3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal.

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2016).

3.8.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali 2016: 121).

3.8.4 Uji Multikolonieritas

Antara variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang mendekati sempurna atau sempurna yaitu koefisien korelasinya =1. Konsekuensi, kesalahan standar estimasi cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel bebas, tingkat signifikan untuk menolak hipotesis nol semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

3.9 Uji Regresi linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a. $H_0 : \beta = 0$, maka masing-masing dari H_1 dan H_3 ditolak.
- b. $H_0 : \beta \neq 0$, maka masing-masing dari H_1 dan H_2 diterima.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Untuk mencari t tabel dengan $df = n-2$, taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistik.

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Berdasarkan nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1.1773 < 2.004$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari $0,05$ ($0,082 > 0,05$). Nilai koefisien β dari variabel motivasi kualitas (X_1) bernilai negatif dapat diartikan Hipotesis pertama ini ditolak dimana semakin tinggi motivasi kualitas semakin menurun minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel motivasi kualitas terhadap minat yang lebih dari $0,05$ menunjukkan bahwa motivasi kualitas terhadap minat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Menurut Sari (2017) menyatakan faktor motivasi kualitas tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). tacha (2019).

4.2 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Berdasarkan nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2.112 > 2.004$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,039 > 0,39$). Nilai koefisien β dari variabel motivasi kualitas (X_2) bernilai positif dapat diartikan Hipotesis kedua ini diterima dimana semakin tinggi motivasi kualitas semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) menyatakan faktor motivasi karir menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK), dan juga penelitian Mega (2015) menyatakan faktor motivasi karir menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

4.3 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Berdasarkan nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-0.832 < 2.004$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari $0,05$ ($0,409 > 0,05$). Nilai koefisien β dari variabel motivasi ekonomi (X_3) bernilai negatif dapat diartikan Hipotesis pertama ini ditolak dimana semakin tinggi motivasi ekonomi semakin menurun minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel motivasi ekonomi terhadap minat yang lebih dari $0,05$ menunjukkan bahwa motivasi ekonomi terhadap minat tidak memberikan pengaruh yang signifikan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H3 ditolak**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2019) yang menyatakan faktor motivasi ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dan juga penelitian Iqmi dan Siti (2021) menyatakan faktor motivasi ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

4.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Berdasarkan nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4.811 > 2.004$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 > 0,39$). Nilai koefisien β dari variabel pertimbangan pasar kerja (X_4) bernilai positif dapat diartikan Hipotesis keempat ini diterima dimana semakin tinggi pertimbangan pasar kerja semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H4 diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2019) menyatakan faktor pertimbangan pasar kerja menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

4.5 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Berdasarkan nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0.140 < 2.004$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari $0,05$ ($0,889 > 0,05$). Nilai koefisien β dari variabel motivasi sosial (X_5) bernilai negatif dapat diartikan Hipotesis kelima ini ditolak dimana semakin tinggi motivasi sosial semakin menurun minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel motivasi sosial terhadap minat yang lebih dari $0,05$ menunjukkan bahwa motivasi sosial terhadap minat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H5 ditolak**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iqmi & Siti (2021) menyatakan faktor motivasi sosial tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [Times New Roman, 12, normal], spasi 1. Format gambar png/jpg.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi sosial menjelaskan variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAK sebesar 76,8 % sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum efektif dalam menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAK. Dan pada hasil uji hipotesis menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Motivasi Kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan pengaruh sebesar 0.213 atau 21,3%
3. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
4. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan pengaruh sebesar 0.384 atau 38,4%.
5. Motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. [Times New Roman, 12, normal], spasi 1.

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobilalamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)”, Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, SKM.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Islam Kuantan Singingi, sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Diskhamarzaweny SE.,MM selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Mul kian Dan Ibunda Desmaneti serta kepada abang dan adik yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi serta materil, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan kuliah. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang tidak ternilai, salam hormat dan ucapan cinta buat beliau.
7. Kepada Hasnawati yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan Ari Anggraini, Ayu Indah Sari, Rosniati, Reza Ramanda dan Rino Fernando yang telah banyak memberikan dukungan dan selalu menemani dalam suka dan duka,
9. Serta seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu,
10. Semua pihak tanpa terkecuali yang turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan maupun pembahasannya oleh sebab itu penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan penulisan mohon kritik dan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Dewi, Desilia Purnama & Harjoyo. 2019 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Banten. UNPAM PRESS

Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen,Edisi Revisi*, USU Press, Medan

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamzah. 2021. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara

Hasibuan, Melayu, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Aksara

Saifuddin, Ahmad. 2018. *Kematangan Karir*. Celeban Timur: Pustaka Pelajar



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- Sihotang, Kasdin. 2020. *Etika Profesi Akuntansi*. Daerah Istimewah Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal dan Hasil Penelitian

- Afiyatin, Iqmi Fajarisma & Istikhroh, Siti. 2021. *Analisis Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Journal of Sustainability Business Research. Vol 2 No 1 Maret 2021
- Aryani, Ni Putu Devi. 2016. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.16.1. Juli tahun 2016.
- Assidiqi, Ardasa Nur. 2021. *Pengaruh Kepribadian, Prestise, Motivasi Karir, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hadiprasetyo, Teguh. 2014. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iswahudin, M. 2015. *Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iswahyuni, Y. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. STIE AKA Semarang. Jurnal Akuntansi.
- Khofshoh, Arifah Zanuba. (2019). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nurhayani, Ulfa. 2012. *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi (PPAK)*. Universitas Negeri Medan. Vol. 4 NO.1 Juni 2012.
- Pane, Nur Widyka Sari. 2019. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Permana, I Made Bagus Angga Marta & Suartana, I Wayan. 2018. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.25.1.Oktober (2018): 214 -240
- Sapitri, zazuk. & Yaya, Rizal. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Jurnal Akuntansi & Investasi.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

- Sari, Arinta Setia. 2018. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Mega Diana. 2015. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Ppak Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. E-Jurnal Universitas Riau. Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.
- Sari, Wahyu Wanti. 2017. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia.
- Umriatun, Siti. 2017. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Wangary, Reynold. Sondakh, J Jullie & Budiarso S.Novi 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern.
- Widiyanti, Tri. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi Universitas Semarang.
- Y, Tachta Tri Kusumo. 2019. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Untuk Mengikuti PPAk*. Skripsi Universitas Brawijaya Malang.